

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi tentang Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian.

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Dalam melaksanakan kegiatan humas di MTs Assyafi'iyah Gondang yang pertama kali dilakukan oleh pihak madrasah yaitu menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, dan masalah-masalah pendidikan di madrasah. Analisis ini dilakukan dengan mendatangi masyarakat sekitar dan melakukan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat yang menyekolahkan anaknya ke MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung memiliki harapan agar putra dan

putrinya mendapatkan pendidikan agama yang baik dan menjadi pribadi yang disiplin. Dari hasil analisis tersebut madrasah dapat merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai oleh madrasah.

Perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dimulai dengan mengadakan rapat yang diselenggarakan setiap awal tahun ajaran baru. Mengenai hal ini peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah tentang proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Kami dari awal kan memang sudah ada tupoksinya (tugas pokok dan fungsi) masing-masing ya. Misalnya bagian kesiswaan itu menanganikan tentang apa, humas tentang apa, kurikulum tentang apa, sarana dan prasarana itu tentang apa saja. Jadi mulai dari bulan Juli kita sudah ada program kegiatan, kita harus bagaimana, kegiatan apa yang akan kita lakukan selama setahun kedepan, kita harus terjun ke lapangan, dan sebagainya. Kalau dulu sebelum pandemi Covid-19 kita ada kegiatan untuk menarik minat peserta didik itu kita sosialisasikan ke sekolah-sekolah dasar di wilayah kecamatan Gondang, karena disini itu mayoritas muridnya berasal dari daerah Pagerwojo, Gondang, dan juga Durenan.¹

Menurut Bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung sebagai berikut.

¹ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

Proses manajemen humas itu tahap awal perencanaannya kita menyusun suatu program kerja. Jadi itu kan ada tugas pokok dan fungsi dari humas. Setiap awal tahun kita menyusun program kerja, kita jadwal pelaksanaannya itu kapan, jadi kita punya yang namanya *time schedule*. Jadi kita melihat kalender pendidikan dan juga kalender masehi. Misalnya saja pada waktu pertama siswa masuk sekolah ada yang namanya MOS (Masa Orientasi Sekolah). Kemudian kita pertama membekali siswa tentang bagaimana sekolah, hubungan kita dengan masyarakat, hubungan dengan penduduk di sekolah ini. Selain itu, kita juga berinteraksi dengan wali murid jika ada permasalahan dengan murid, maka kita melakukan anjingsana.²

Selanjutnya peneliti juga bertanya kepada Ibu Siti Ma'rifatul selaku tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung mengenai proses perencanaan humas dalam menarik minat calon peserta didik, kemudian dijawab bahwa.

Untuk perencanaannya sendiri itu ya waktu rapat mbak. Jadi setiap awal tahun pelajaran baru itu kan ada rapat tahunan. Nah, dari situ nanti ada pembentukan program-program kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun pelajaran, kapan kegiatan itu dilaksanakan, kemudian tempat dilaksanakannya itu dimana, terus yang menangani kegiatan itu siapa saja, itu pasti dirumuskan ketika rapat awal tahun ajaran baru itu. Kalau kegiatan humas itu setahu saya ya kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Selain itu juga terkait dengan PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru).³

Menurut Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tentang proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam menarik peserta didik tentu perlu perencanaan yang kuat. Seperti contohnya pelaksanaannya kapan itu harus jelas. Siapa-

² Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

³ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

siapa saja yang terlibat di dalamnya, kemudian teknis pelaksanaannya itu bagaimana, itu harus benar-benar direncanakan dengan baik. Selain mencetak output peserta didik yang baik dalam bidang akademi, tentu kualitas akhlaknya anak-anak juga perlu diperhatikan, karena kalau anak berakhlak baik dipandang masyarakat tentunya juga baik, maka sekolah akan mendapat pandangan baik pula dari masyarakat.⁴

Dari wawancara tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dilakukan pada saat rapat awal tahun pelajaran baru. Selain dilaksanakan pada rapat awal tahun ajaran baru, rapat juga dilaksanakan pada permulaan semester genap yaitu pada bulan Januari. Pada rapat tersebut dilakukan penyusunan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun mendatang. Para guru dan staf madrasah yang terlibat dalam proses perencanaan memiliki semangat yang tinggi dalam menyusun suatu program untuk menarik minat calon peserta didik. Semangat yang tinggi sangat diperlukan dalam suatu proses perencanaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola lembaga pendidikan benar-benar bertanggungjawab dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga para guru dan staf benar-benar memperhatikan setiap detail dari program-program yang akan dilaksanakan. Seperti waktu pelaksanaan kegiatan, tempat

⁴ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

kegiatan dilaksanakan, sumber dana kegiatan, serta teknis dari kegiatan yang telah direncanakan.⁵

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:



Gambar 4.1
Rapat koordinasi guru dan staf madrasah⁶

Gambar di atas merupakan proses rapat koordinasi yang diikuti oleh guru dan staf madrasah yang berlokasi di Aula MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Dari pemaparan wawancara bahwa proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung adalah dengan mengadakan rapat. Rapat tersebut diadakan setiap kali ada kegiatan yang akan dilaksanakan, dimana kegiatan tersebut sudah direncanakan pada saat rapat awal tahun ajaran baru.

⁵ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

⁶ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun 2020.

Terkait dengan program-program yang direncanakan oleh humas dalam menarik minat calon peserta didik baru peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Sekolah, beliau menjawab:

Kalau untuk programnya sendiri itu humas punya banyak program ya. Seperti kalau ada hari-hari besar Islam itu humas yang bertugas untuk mengadakan kegiatan. Jadi terkait peringatan Hari Besar Islam itu menjadi tanggungjawab humas. Misalnya saja kegiatan maulid nabi, peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, kegiatan bulan Muharram, kegiatan pondok Romadhon. Kalau selain kegiatan keagamaan itu yang dipegang oleh humas yaitu PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Nah, dalam proses PPDB itu nanti banyak juga kegiatan di dalamnya, seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah dasar di wilayah kecamatan Gondang ini. Selain itu ada juga kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan kemasyarakatan itu biasanya kita ada jalan sehat sekaligus bakti sosial kepada warga yang kurang mampu.⁷

Pertanyaan serupa peneliti ajukan kepada Bapak M. Fatchurohman selaku waka humas MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang program-program yang direncanakan dalam menarik minat calon peserta didik, yaitu:

Kalau di humas itu kita melaksanakan program kerja atau kegiatan tentang kegiatan agama, contohnya seperti peringatan maulid nabi, peringatan Isra' Mi'raj, bulan Muharram, kemudian kegiatan pondok romadhon. Pokoknya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan itu manajemen kita. Kita menjalankan agenda-agendanya ya mulai dari PPDB kemudian kegiatan yang berkaitan dengan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) atau misalkan ada anak-anak yang bermasalah. Selanjutnya ada lagi kalau misalkan saudara kita atau keluarga dari siswa itu ada yang meninggal, humas juga punya program kerja untuk mengantarkan anak-anak untuk takziah bersama. Jadi, kalau kegiatan yang berkenaan dengan keagamaan itu tanggungjawab dari humas, sedangkan kegiatan Hari Besar Nasional itu tanggungjawab dari waka kesiswaan.⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

Menurut ibu Siti Ma'rifatul selaku staf Tata Usaha, peneliti bertanya tentang program-program perencanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Program-program dari humas sendiri itu yang pastinya ada PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), ada ziaroh wali juga, namun itu hanya untuk guru dan staf madrasah. Kemudian peringatan hari besar itu yang mengadakan humas juga, semisal tempatnya nanti dimana, konsep kegiatannya seperti apa itu humas yang bertanggungjawab.⁹

Hal serupa juga peneliti tanyakan kepada Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang, bahwa:

Humas itu kan menangani masalah hubungan dengan masyarakat ya, baik itu internal atau pun eksternal. Kalau internal itu seperti hubungan antar guru, kemudian siswa dengan guru, maupun dengan staf yang lain. Sedangkan kalau eksternal itu ya berhubungan dengan masyarakat di luar sekolah. Jadi, untuk program humas sendiri itu mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keislaman, seperti peringatan Isra' Mi'raj, terus peringatan Maulid Nabi. Kita pernah juga itu mengadakan kegiatan pengajian itu warga sekitar juga terlibat di dalamnya.¹⁰

Dari beberapa wawancara yang dipaparkan oleh peneliti di atas, dikuatkan dengan observasi peneliti bahwa program-program yang diselenggarakan oleh manajemen humas memanglah sangat banyak. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berkaitan tentang keagamaan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, program tersebut di antaranya yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan di

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

Masjid Agung Gondang. Kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan. Selain untuk menumbuhkan nilai religius peserta didik, juga dapat untuk merekatkan tali persaudaraan diantara warga sekolah. Hal ini dikarenakan semua pihak terlibat dalam proses penyelenggaraan kegiatan. Mulai dari kepala madrasah, guru-guru, staf madrasah, siswa, hingga tokoh masyarakat yang ada di lingkungan sekitar madrasah.¹¹

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk memperkuat wawancara mengenai program-program yang dibentuk oleh humas, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW¹²

Gambar di atas merupakan pelaksanaan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang di selenggarakan di Masjid Al Hikmah Gondang pada tahun 2019, dan diikuti oleh seluruh peserta didik.

¹¹ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

¹² Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun 2019.

Tidak hanya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW saja, MTs Assyafi'iyah Gondang juga melaksanakan kegiatan keagamaan yang lainnya seperti peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Hikmah Gondang, kegiatan pondok Romadhon, peringatan bulan Muharram, dan hari-hari besar Islam yang lainnya.

Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:



Gambar 4.3
Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW¹³

Untuk menyelenggarakan suatu program tentunya tidak lepas dari pembiayaan. Karena dengan adanya suatu pembiayaan program kegiatan akan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah mengenai sumber dana yang diperoleh untuk menyelenggarakan suatu kegiatan. Beliau memaparkan bahwa:

Kami dananya itu dari dana BOS mbak. Jadi dari dana BOS itu nanti kita gunakan untuk apa saja itu kan ada rancangannya. Setiap lembaga pendidikan itu kan pasti punya RAPBS ya. RAPBS itu Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Nah, itu nanti sudah tertera disana sumber dananya itu didapat dari mana

¹³ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.

saja, kemudian jumlahnya itu berapa, nanti digunakan untuk apa-apa saja itu sudah direncanakan. Misalnya dapat dari donatur itu sekian. Nah, itu nanti akan digunakan untuk apa saja itu sudah jelas.¹⁴

Senada dengan hal tersebut peneliti juga bertanya kepada waka humas bapak M. Fatchurrohman tentang sumber dana yang didapat untuk menyelenggarakan program-program humas, beliau memaparkan bahwa:

Sumber dana itu kan macam-macam ya mbak. Ada sumber dana yang dari pemerintah, kemudian dari masyarakat, dan orang tua siswa. Kalau sumber dana itu kita dapat dari dana BOS tentunya. Namun selain itu kita juga dapat dana dari para donatur. Nanti itu ada pembagiannya sendiri, untuk kegiatan ini dananya sekian, asalnya dari mana. Dan itu setiap kegiatan pasti sudah ada jatahnya masing-masing. Selain itu ada dana juga dari iuran orang tua.¹⁵

Kemudian peneliti bertanya kepada ibu Siti Marifatul selaku tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tentang sumber dana yang diperoleh lembaga dalam menyelenggarakan setiap kegiatan, beliau menjelaskan bahwa:

Kalau pendanaan kegiatan itu yang pasti dari BOS ya mbak tentunya. Misalnya itu kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) itu ya kan dana kegiatan itu dari BOS. Jadi, dana BOS itu selain untuk kegiatan PPDB bisa juga untuk kegiatan peringatan hari-hari besar seperti yang sudah saya sebutkan tadi, misalnya kegiatan peringatan Isra' Mi'raj Nabi. Tetapi ada juga dana yang kita dapat dari masyarakat, seperti dari donatur-donatur itu, kemudian dana hibah, dari orang tua siswa juga ada.¹⁶

Senada dengan hal tersebut Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang menjelaskan bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

Setahu saya kalau tentang pembiayaan itu ya dari BOS. Akan tetapi mungkin ada juga dana dari sekolah. Karena saya disini kan hanya seorang guru, jadi saya kurang begitu tahu tentang pembiayaan. Saya kira ya itu tadi yang pasti itu ada dana dari BOS.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan oleh observasi dari peneliti bahwa, dalam melaksanakan suatu kegiatan MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung menggunakan dana dari pemerintah yaitu dana BOS (Biaya Operasional Sekolah). Adapun sumber dana sekolah didapatkan selain dari pemerintah juga dari orang tua dan masyarakat. Pembiayaan ini diperlukan untuk menunjang terlaksananya program-program lembaga pendidikan. Program tersebut diantaranya yaitu program penerimaan peserta didik baru yang pestinya akan dilaksanakan setiap tahunnya, selain itu ada program peringatan hari-hari besar baik itu hari besar nasional maupun hari besar Islam. Dana yang diperoleh digunakan secara maksimal untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga melalui diadakannya kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan semua elemen sekolah dan masyarakat.¹⁸

Adanya suatu kegiatan tidak terlepas dari panitia pelaksana kegiatan. Panitia ini dibentuk tentunya agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah tentang pembentukan panitia dalam rangka menarik minat calon peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

¹⁸ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

Kita membuat panitia itu ada ketua, sekretaris, dan juga bendahara. Ada juga seksi-seksi seperti seksi perlengkapan yang tugasnya itu nanti menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menarik minat peserta didik. Selain itu kita juga membuat tim untuk kegiatan sosialisasi, apalagi sekarang ini kita sedang membuka pendaftaran peserta didik baru jadi dibutuhkan pembentukan tim yang akan melaksanakan sosialisasi ke Sekolah Dasar di wilayah kecamatan Gondang dan sekitarnya. Misalnya satu desa itu kan ada yang SD nya empat, seperti desa Tiudan itu ada MI sebanyak satu dan SD sebanyak empat, jadi ada lima sekolah itu yang menangani satu tim. Seperti kalau di sekolah itu kan ada kelompok membersihkan kelas. Disini juga seperti itu, jadi setiap tim itu nanti mendapat bagian berapa sekolah.¹⁹

Pertanyaan serupa juga peneliti tanyakan kepada Bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung mengenai pembentukan panitia dan siapa saja yang terlibat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Beliau memaparkan bahwa:

Untuk panitia sendiri itu kita buat ada ketua, sekretaris, bendahara, dan juga seksi-seksi lainnya. Misalnya pada kegiatan PPDB itu selain kita membentuk panitia seperti ketua, sekretaris dan bendahara, kita juga membentuk tim-tim kecil untuk melaksanakan sosialisasi dan promosi lembaga kita ini ke sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Gondang. Sebenarnya tidak hanya di kecamatan Gondang, ada juga di wilayah kecamatan Pagerwojo namun hanya beberapa yang dekat saja. Jadi itu nanti pasti dibuat kepanitiaan, dalam melakukan kegiatan apapun pasti kita buat kepanitiaan supaya kegiatan itu bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.²⁰

Senada dengan hal tersebut peneliti juga bertanya ke Ibu Siti Ma'rifatul selaku staf Tata Usaha mengenai pembentukan kepanitiaan

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

Kalau untuk kepanitiaan sendiri itu biasanya kita bentuk itu ya kepala sekolah sebagai ketua atau kadang juga dari wakil kepala yang menjadi ketuanya, kemudian staf TU sebagai sekretaris, dan sebagian anggota itu dari guru. Tapi kalau untuk PPDB itu nanti ada tim-tim khususnya yang terjun ke sekolah-sekolah dasar di kecamatan Gondang. Nah tim-tim khusus ini nanti tugasnya yaitu sosialisasi kepada siswa-siswa SD dan juga mempromosikan lembaga kita.²¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung terkait dengan pembentukan kepanitiaan dalam menarik minat calon peserta didik, beliau memaparkan bahwa:

Untuk kepanitiaan itu kita bentuk seperti biasa ya ada ketua, kemudian sekretaris, bendahara. Dan tentunya ada seksi-seksi yang membantu juga. Kalau untuk PPDB sendiri itu kan bagiannya kesiswaan sama humas ya, jadi yang menghendel ya mereka. Tapi anggotanya juga tetap dari bapak ibu guru. Itu nanti juga dibagi lagi mbak ada tim-timnya. Nah, timnya itu nanti terdiri dari 3-4 orang itu tugasnya sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Gondang. Jadi sosialisasinya itu ya kita menjelaskan program-programnya sekolah itu apa saja, kemudian prestasi-prestasi yang pernah kita raih.²²

Dari wawancara yang telah peneliti paparkan di atas, dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa, dalam melaksanakan suatu kegiatan lembaga telah membentuk kepanitiaan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian perlengkapan. Pembentukan kepanitiaan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dan juga

²¹ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

²² Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Pembagian tugas secara jelas diperlukan guna mencegah tumpang tindih tugas yang akan dilaksanakan. Bapak M. Fatchurrohman selaku ketua pelaksana membentuk tim-tim khusus yang akan melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan dasar di wilayah Kecamatan Gondang dan sekitarnya. Tim tersebut terdiri dari 3-4 orang dan setiap tim mempunyai tugas melakukan kunjungan ke beberapa lembaga pendidikan yang sudah ditetapkan.²³

Hal tersebut didukung oleh dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MTs ASSYAFTYAH GONDANG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022				
NO	JABATAN DALAM TUGAS	NAMA	JABATAN DALAM DENAS	REK
1	Penasihat	M. Zulfah Zaki	Ketua Yayasan	
2	Pemanggang jubah	Dia. Hidayati Husaini	Kepala Madrasah	
3	Ketua	M. Fatchurrohman, S.Pd	Wakil Kepala	
4	Wakil ketua	Supriyanto, S.Pd	Wakil Kepala	
5	Sekretaris I	Yuliana	Ka. Tim Usaha	
	Sekretaris II	Fitri Septiand M, S.Pd	Tim Tim Usaha	
6	Bendahara I	Nisa Kurniasingrum, S.Pd	Orang	
7	Penyngkapan I	Murnias, S.Pd	Wakil Sarpras	
	Penyngkapan II	Adly Dwi Prasetyo, S.Pd	Orang	
	Penyngkapan III	Mahayu, S.Pd	Orang	
	Penyngkapan IV	Fitri Laksmi Q, S.Pd	Orang	
8	Penyngkapan umum	Pengurus OSIS MTs AS	-	

Gambar 4.4
Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru²⁴

Selain dibentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dibentuk juga tim khusus. Tim khusus itu nanti bertugas untuk melaksanakan kunjungan ke lembaga-lembaga pendidikan dasar. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan program-program yang ada di sekolah.

²³ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

²⁴ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

PEMBAGIAN TUGAS TIM SOSIALISASI PRESENTASI DAN DAFTAR NAMA LEMBAGA YANG DIKUNJUNGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MTs ASSYAFIYAH GONDANG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022		
NAMA TIM	LEMBAGA YANG DIKUNJUNGI	
A. 1. Mulyono, S.Pd	1. SDN I Bendo	7. SDN I Kembangrejo
2. Sri Widyanti, S.Pd	2. SDN II Bendo	8. SDN II Kembangrejo
3. Sri Mulyanti, S.Ag	3. SDN I Sukowati	9. SDN I Sukowati
4. Iren Sugandi Dikarwati, S.Pd	4. SDN II Sukowati	8. SDN I Puntari
B. 1. Murni Nurkhalid, S.Pd	1. MI Al Ikhlas Tulas	7. SDN I Kembangrejo
2. Supriya Rahmawati, S.Pd	2. SDN I Tulas	8. SDN II Kembangrejo
3. Akhla Mahid	3. SDN II Tulas	
4. Linda Fari Fommara	4. SDN IV Tulas	
C. 1. Adip Dwi Prasetyo, S.Pd	1. SDN Gondang	7. SDN II Bembagan
2. Bando Aprilia Indrayanti, S.Pd	2. SDN I Ngrombing	6. SDN I Bendo
3. Anik Rahmatuningsih, S.Pd	3. SDN II Ngrombing	7. SDN II Bendo
4. Fauziah Mahajarah, S.Soc.I	4. SDN I Bembagan	
D. 1. Utami, S.Pd	1. SDN I Kipang	4. SDN Supan
2. Hani Nurkhalid, S.Pd	2. SDN II Kipang	5. SDN I Drah
3. Anand Ima, S.Pd	3. SDN Kembang	6. SDN II Drah
E. 1. Yulhita, S.Pd	1. SDN Bendo	7. SDN II Drah
2. Anas Utami S, S.Pd	2. SDN I Kembangrejo	8. SDN Al Ikhlas Gondang
3. Utami, S.Ag, S.Pd	3. SDN II Kembangrejo	9. SDN I Bembagan
	4. SDN I Drah	8. SDN II Bembagan
F. 1. Sunardi Anis, S.Soc.I	1. SDN I Wondromo	5. SDN I Kipangrejo
2. Chusandi Fawzi, S.Pd	2. SDN II Wondromo	6. SDN II Kipangrejo
3. Sri Mulyanti M, S.Pd	3. SDN I Jarak	7. SDN Al-Farooq Wondromo
	4. SDN II Jarak	
G. 1. M. Ruchworo, S.Pd	1. MI Ruchand Usan Yulung	5. SDN II Saban
2. An Nur Tasyah, S.Pd	2. SDN I Nongro	
3. Sri Lakand Gondok, S.Pd	3. SDN III Nongro	
	4. SDN I Saban	

Gambar 4.5
Tim yang bertugas melakukan kunjungan ke sekolah dasar²⁵

Dari paparan data di atas, sudah menjadi kewajiban bagi setiap lembaga untuk berusaha menarik minat masyarakat terhadap lembaganya. Cara tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan yang matang pada saat rapat dilakukan. Perencanaan yang matang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu program. Oleh karena itu, pada tahap perencanaan ini hendaknya disusun secara baik agar tujuan dari program kegiatan yang akan dilaksanakan dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Pada pelaksanaan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan dasar atau sekolah dasar. Kunjungan ini dimaksudkan untuk

²⁵ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

memberikan sosialisasi kepada siswa kelas VI yang akan lulus dan melanjutkan ke sekolah menengah. Kedua yaitu promosi yang dilakukan melalui media cetak seperti spanduk dan baliho. Ketiga yaitu penyebaran brosur.

Kunjungan dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya kepada calon peserta didik sangat diperlukan dalam upaya menarik minat calon peserta didik. Terkait dengan pelaksanaan kunjungan dan sosialisasi ke lembaga pendidikan dasar, peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah, beliau memaparkan bahwa:

Untuk pelaksanaan sosialisasi itu kan sudah ada jadwalnya yang kita buat waktu rapat ya tanggal berapa sampai tanggal berapa. Yang pertama kita mengantarkan suratnya terlebih dahulu, yaitu surat pemberitahuan ke Sekolah Dasar. Biasanya dari pihak SD itu akan ada tanggapan nanti mengenai jadwalnya mereka itu bisanya tanggal berapa, atau bahkan pada saat itu juga ada yang bisa. Jadi kita juga mengikuti dari pihak SD itu bagaimana. Diawal kan sudah kita rencanakan jadwalnya kapan, terus pelaksanaannya dari tim itu bagaimana. Satu lembaga itu ada satu tim yang terdiri dari 4-5 orang. nah, itu kesannya sesuai jadwal yang telah diberikan oleh pihak SD.²⁶

Menurut bapak. M. Fatchurrohman selaku waka humas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau menjelaskan tentang proses sosialisasi di lembaga pendidikan dasar, bahwa:

Untuk sosialisasi sendiri itu kita lakukan dengan mengunjungi SD-SD yang ada di wilayah kecamatan Gondang ini. Nah, sebelum sosialisasi itu kan sudah dibentuk timnya itu siapa-siapa saja, dan itu juga sudah ada bagiannya tim A ke sekolah mana, tim B kemana. Mungkin ada sekitar 50 lebih lembaga pendidikan yang

²⁶ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

akan kita kunjungi untuk kita sosialisasi, dan itu tersebar di seluruh kecamatan Gondang dan sekitarnya.²⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Siti Ma'rifatul selaku staf Tata Usaha di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tentang pelaksanaan sosialisasi dalam rangka menarik minat calon peserta didi, beliau menyampaikan bahwa:

Kalau sosialisasi ya kita langsung terjun ke SD-SD mbak. Itu nanti kan sudah ada pembagian tugas ya dari panitia. Itu nanti ada timnya sendiri 4-5 orang untuk sosialisasi ke SD. Biasanya itu satu tim sosialisasi ke beberapa SD tidak hanya satu SD saja. Jadi nanti itu setiap tim datang ke sekolah untuk nembusi kepala sekolah dulu, kalau sudah diperbolehkan akan diberi jadwal kapan bisa sosialisasi.²⁸

Senada dengan hal tersebut, Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang menyampaikan bahwa:

Kalau sosialisasi itu kita biasanya ke SD-SD. Nah, yang ke SD itu nanti itu bapak ibu guru yang sudah diberi tugas. Kan sewaktu rapat itu ada pembentukan panitia ya, itu sekalian dibagi-bagi menjadi beberapa tim. Tim itu nanti tugasnya mensosialisasi siswa-siswi kelas VI dan juga mempromosikan lembaga kita.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa, dalam menarik minat calon peserta didik baru lembaga mengadakan kunjungan ke lembaga pendidikan tingkat dasar guna untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi terhadap siswa-siswi yang sedang duduk di bangku kelas VI terkait dengan penerimaan siswa baru di MTs Assyafi'iyah Gondang

²⁷ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

Tulungagung. Informasi yang diberikan tidak hanya persoalan penerimaan peserta didik baru, namun juga mengenai program-program yang ada di MTs Assyafi'iyah Gondang. Sosialisasi ini diperlukan agar siswa tertarik untuk melanjutkan studinya ke Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.³⁰

Dari paparan data di atas diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.6
Sosialisasi program madrasah dalam rangka penerimaan peserta didik baru di salah satu SDN di wilayah kecamatan Gondang³¹

Selain melakukan sosialisasi tentunya tim dari MTs Assyafi'iyah memberikan brosur kepada para siswa agar siswa semakin tertarik untuk melanjutkan pendidikannya ke MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut:

³⁰ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

³¹ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.



Gambar 4.7

Brosur penerimaan peserta didik baru tahun 2020/2021³²

Sebelum melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi di kelas, tim melakukan kunjungan ke kepala sekolah untuk meminta izin kepada kepala guna melakukan sosialisasi langsung kepada siswa-siswi. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.8

Kunjungan kepada kepala sekolah salah satu SDN di wilayah Kecamatan Gondang untuk meminta izin sosialisasi³³

³² Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.

³³ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.

Dalam menarik minat calon peserta didik tentunya lembaga harus mempunyai strategi khusus agar masyarakat percaya dan tertarik menyekolahkan anaknya di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Mengenai hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah tentang strategi yang dilakukan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau memaparkan bahwa:

Strategi yang kami gunakan itu ya lebih gencar dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas. Kan MTs Assyafi'iyah Gondang ini lokasinya jauh dari pusat kota. Kita berada di daerah pinggiran kabupaten Tulungagung. Jadi, kita harus mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar masyarakat itu tertarik untuk menyekolahkan anaknya kesini. Nah, strateginya bagaimana agar masyarakat itu minimal tahu lah. Ya itu kita beri informasi melalui penyebaran brosur-brosur, kemudian kita lakukan pemasangan banner, pemasangan spanduk-spanduk, jadi masyarakat itu tahu bahwa sekolah kita ini sedang mengadakan penerimaan peserta didik baru. Selain itu kita tentunya juga mempromosikan program-program apa saja yang ada di sekolah, dan tentunya prestasi-prestasi yang pernah kita raih sebelumnya. Jadi masyarakat itu percaya bahwa sekolah kita itu juga kualitasnya bagus. Karena kita juga sudah terakreditasi A.³⁴

Hal tersebut senada dengan penuturan bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang strategi dalam menarik minat calon peserta didik, beliau memaparkan bahwa:

Kalau strategi itu pasti kita ada ya. Tentunya kita harus lebih bermasyarakat lagi untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, karena tanpa adanya masyarakat yang mendukung kita, kita tidak akan bisa menyelenggarakan pendidikan dengan baik, kita tidak akan bisa mengelola lembaga ini dengan baik. Jadi bagaimana kita menjaga kepercayaan masyarakat itu kita aplikasikan pada peningkatan kualitas pendidikan kita. Sehingga

³⁴ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

masyarakat akan tetap menaruh kepercayaan menyekolahkan anaknya dilembaga kita. Selain itu juga supaya lebih banyak lagi masyarakat yang tahu tentang lembaga kita ini pastinya kita juga memberikan informasi baik itu secara online seperti di media sosial maupun secara offline seperti pemasangan spanduk tentang PPDB misalnya, atau kita lakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Nah, secara tidak langsung itu juga mengenalkan lembaga kita kepada masyarakat. Sehingga masyarakat akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Assyafi'iyah Gondang ini.³⁵

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan oleh observasi yang telah peneliti lakukan bahwa, dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang, waka humas melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat. Strategi yang dilakukan oleh humas tentu tidak hanya sebatas pada komunikasi dengan masyarakat namun juga memberikan informasi-informasi terkait dengan lembaga pendidikan. Informasi tersebut disampaikan melalui brosur-brosur yang disebar luaskan ke SD-SD di wilayah kecamatan Gondang. Informasi yang disampaikan berupa informasi mengenai penerimaan peserta didik baru. Untuk lebih menarik minat calon peserta didik, panitia pelaksana menyertakan program-program unggulan yang ada di MTs Assyafi'iyah Gondang. Untuk lebih mengenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat, waka humas beserta panitia pelaksana yang lainnya memasang spanduk dan baliho agar banyak orang yang mengetahui informasi penerimaan peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

³⁶ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

Hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.9
Pemasangan baliho penerimaan peserta didik baru tahun 2021/2022³⁷

Dalam memberikan informasi penerimaan peserta didik, panitia tidak hanya menyertakan syarat dan ketentuan pendaftaran, tetapi juga menyertakan program-program yang ada di sekolah. Prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh sekolah tentu mampu menarik minat calon peserta didik baru. Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:



Gambar 4.10
Prestasi yang pernah diraih oleh siswa³⁸

³⁷ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

³⁸ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.

Selain memasang baliho sekolah tentang penerimaan peserta didik baru, lembaga juga melaksanakan program-program kemasyarakatan guna menarik minat orang tua agar menyekolahkan anaknya di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.11
Kegiatan jalan sehat sekaligus bakti sosial³⁹

Dari paparan data di atas terlihat upaya waka humas dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Hubungan baik itu tidak hanya dilakukan kepada masyarakat sekitar namun juga kepada pihak-pihak lain seperti lembaga pendidik dasar. Hubungan baik diciptakan adalah untuk memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap lembaga

³⁹ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2021.

tersebut agar menyekolahkan putra putrinya ke Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Terkait dengan pendaftaran peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, waka humas melakukan kerja sama dengan beberapa organisasi kemasyarakatan untuk membantu dalam proses penerimaan peserta didik baru. Organisasi kemasyarakatan yang diajak untuk bekerja sama diantaranya yaitu Fatayat NU, Muslimat NU, dan banom-banom NU lainnya.

Mengenai hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala sekolah tentang kerjasama yang dilakukan guna menarik minat calon peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

Dalam melakukan setiap kegiatan itu tentunya kan harus ada kerja sama dengan pihak di luar madrasah. Kerjasama sendiri tentunya mempunyai arti yang sangat penting untuk lembaga. Dengan kerja sama itu kan kita juga bisa tahu bagaimana respon masyarakat terhadap lembaga kita, apa saja yang dibutuhkan masyarakat saat ini itu kan kita menjadi tahu. Untuk kerjasama itu kita bekerjasama dengan banom NU ya, seperti Fatayat NU, Muslimat NU. Soalnya kita sendiri itu kan berlandaskan aswaja (*ahli sunah wal jamaah*), jadi untuk kerjasama sendiri kita lebih ke banom-banom NU. Jadi misalkan Fatayat NU mengadakan acara disitulah nanti diselipkan informasi mengenai pendaftaran peserta didik baru itu.⁴⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas tentang kerjasama yang dilakukan dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTs Assyafi'iyah Gondang, beliau menjelaskan bahwa:

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

Untuk kerjasama sendiri kita bekerjasama dengan organisasi masyarakat seperti Fatayat NU, kemudian Muslimat NU. Nah, kerjasama itu gunanya untuk mengenalkan lembaga kita ke masyarakat. Barangkali mungkin ada yang putra putrinya itu sudah waktunya melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah. Itu kita bisa memberikan informasi untuk melanjutkan ke lembaga kami. Informasi itu kita berikan sewaktu mereka mengadakan acara, misalkan ada acara fatayat atau muslimat gitu ya itu nanti sedikit-sedikit kita selipka informasi tentang PPDB.⁴¹

Dari hasil wawancara di atas, dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa, selain memberikan sosialisasi secara langsung kepada siswa, humas juga menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan yang ada di sekitar lembaga. Organisasi tersebut diantaranya yaitu Fatayat NU, Muslimat NU dan Banom NU lainnya. Kerjasama yang dilakukan merupakan upaya humas dalam menarik minat masyarakat dan sebagai media penyalur informasi. Dalam melakukan sosialisasi humas tidak sendiri, akan tetapi dibantu oleh tim guru lainnya. Karena banyak guru maupun staf madrasah yang merupakan tokoh masyarakat di desanya, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap masyarakat.⁴²

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di atas diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

⁴² Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.



Gambar 4.12
Tempat pendaftaran peserta didik baru yang berada di salah satu rumah anggota Fatayat NU⁴³

Dari pemaparan data di atas dapat dilihat bahwa kerjasama yang dilakukan oleh humas tidak hanya untuk penyalur informasi, akan tetapi juga sebagai wadah bagi orang tua yang ingin mendaftarkan putra-putrinya ke MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Hal tersebut bertujuan agar orang tua yang ingin mendaftarkan putra-putrinya tidak perlu datang ke sekolah dan bisa datang ke rumah warga yang sudah bekerjasama dengan sekolah.

Kerjasama tersebut tidak hanya dilakukan dengan satu rumah warga saja. Terdapat beberapa rumah warga yang dijadikan wadah sebagai tempat pendaftaran peserta didik baru. Hal ini tentunya sangat memudahkan masyarakat apabila ingin mendaftarkan anaknya ke MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

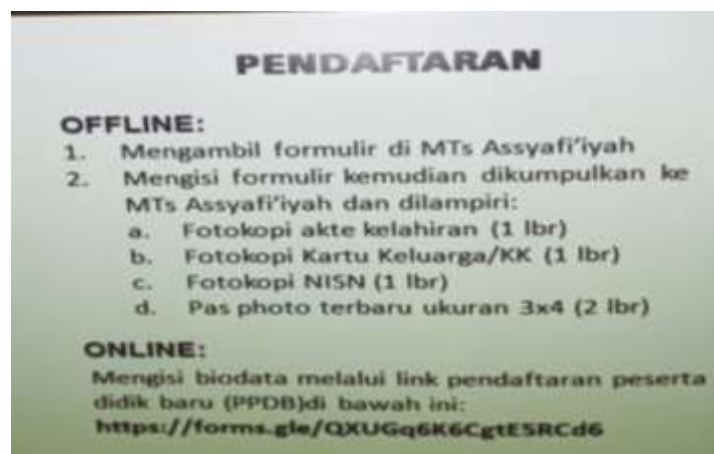
Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh tentang hal tersebut yaitu sebagai berikut:

⁴³ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.



Gambar 4.13
Tempat pendaftaran peserta didik baru yang berada di salah satu rumah warga⁴⁴

Selain pendaftaran dengan menggunakan sistem *offline*, sekolah juga menggunakan sistem *online*. Sistem online ini berguna bagi mereka yang ingin mendaftar namun tidak bisa datang langsung ke sekolah. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.14
Link pendaftaran secara online tahun 2021/2022⁴⁵

Dalam proses pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah

⁴⁴ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019.

⁴⁵ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2021.

Gondang memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Terkait dengan hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala sekolah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Kalau sekarang yang sangat terasa hambatannya itu sistem zonasi. Kita tidak pakai zonasi, tetapi dari dinas pendidikan kan pakai sistem zonasi. Dalam kecamatan gondang itu sudah ditetapkan. Di kecamatan Gondang itu kan ada SMP 1 dan 2, itu sudah ditetapkan SD ini masuk SMP 1, SD ini masuk SMP 2, dan mulai tahun kemarin itu sangat kesulitan kita, karena apa untuk SD itu yang mendaftarkan kan ada online dari dinasnya. Dari SD diajukan ke Dinas, kemudian dari dinas dicarikan sekolahnya. Sebenarnya ada pagu, pagu itu batasan kelas. Misalnya SMP 1 Gondang pagunya 10 kelas, berarti $32 \times 10 = 320$ siswa. Kan pagunya 10 terus standart kelas itu untuk tingkat SMP itu kan 32. Namun nanti ada gelombang 2 bagi anak-anak yang belum mendapatkan sekolah dan zonasi dari UPT seperti itu, jadi habis siswanya itu dan sudah melebihi pagu yang mungkin awalnya 10 menjadi 11 dengan alasan itu banyak anak yang tidak dapat sekolah, jadi kita untuk yang swasta mungkin tidak sini saja dan dialami juga oleh sekolah lainnya itu seperti itu ada penurunan siswa yang lumayan drastis. Kita menurun ada 100 dengan sistem online dan zona. Jadi kalau dulu itu masih prestasi, anak-anak yang minatnya kesini itu betul-betul pandai, kesini itu banyak dulu. Kalau sekarang itu ya ada yang kesini itu minat benar-benar minat, tetapi semakin kesini semakin sedikit, karena memang di kecamatan Gondang itu MI nya itu hanya ada dua, yaitu MI Notorejo dan MI Tiudan. Dari jumlah siswa kemarin saya tanyakan tahun ini itu ada 747 untuk SD, berarti sekitar 700 an siswa kan dari SD semua. Itu kendalanya saat ini seperti itu, hanya saja murid disini semakin berkurang. Kalau dulu 3 tahun yang lalu kita kelasnya 15 rombel, kemudian menurun tinggal 12, menurun lagi tinggal 9.⁴⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan yang serupa kepada bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas, beliau menyatakan bahwa:

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

Untuk kendalanya saat ini ya kalau di pelaksanaan program itu hambatannya ada di masalah pendanaan. Misalnya ketika kita ingin mengadakan suatu kegiatan yang besar itu dananya kurang. Jadi kendala yang paling utama itu ada di pendanaan. Terus mungkin kendalanya ya untuk melaksanakan program itu terkait dengan kondisi daripada anak-anak sendiri. Misalkan kita mengadakan suatu perlombaan dan sebagainya yang membutuhkan fasilitas lebih, itu anak-anak nanti akan kesulitan. Anak-anak kita itu mayoritas berada di taraf menengah kebawah, jadi untuk mengadakan kegiatan semacam itu harus lebih dipertimbangkan lagi. Ada lagi hambatan saat ini yang sedang kita rasakan yaitu adanya sistem zonasi dari pemerintah. Dengan adanya sistem zonasi otomatis itu nanti siswa akan dikelompokkan yang dari SD akan masuk ke SMP, yang dari MI dan SDI itu diprioritaskan masuk ke MTs. Akan tetapi di kecamatan Gondang sendiri itu lebih banyak SD nya dari pada MI nya. Jadi otomatis kita kehilangan murid secara drastis ya.⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas, dikuatkan oleh hasil observasi dari peneliti bahwa, humas memiliki beberapa kendala dalam menjalankan program-program guna menarik minat calon peserta didik. Kendala tersebut antara lain semakin menurunnya jumlah pendaftar akibat adanya sistem zonasi yang diberlakukan oleh dinas pendidikan setempat. Sehingga lembaga mengalami kemerosotan jumlah siswa yang cukup signifikan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat dari pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung untuk lebih mempromosikan lembaga mereka. Hal kedua yang menjadi kendala adalah minimnya dana yang diperoleh lembaga. Hal ini disebabkan karena turunnya jumlah peserta didik yang mendaftar sehingga membuat dana dari pemerintah juga semakin sedikit.⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

⁴⁸ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut:

17. Data peserta didik dalam 5 (lima) tahun terakhir:

a. Data Peserta didik Per Tingkat

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (calon peserta didik baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (cls VII+ VIII+ IX)	
		Jumlah Peserta didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel
2014/2015	165	160	5	152	4	174	5	486	14
2015/2016	150	145	5	156	5	148	5	449	15
2016/2017	192	175	5	144	5	153	5	472	15
2017/2018	171	145	5	176	5	142	5	463	15
2018/2019	121	101	3	137	5	172	5	410	13
2019/2020	100	74	3	101	3	132	5	307	11

Gambar 4.15
Data peserta didik dari tahun 2014-2019⁴⁹

Dari uraian data di atas pelaksanaan suatu program benar-benar harus diperhatikan. Pelaksanaan yang dilakukan harus sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah ditetapkan agar tujuan dari suatu kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Kegiatan evaluasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi selama kegiatan berlangsung. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada kegiatan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Evaluasi kegiatan humas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung melalui beberapa cara, yaitu evaluasi pada saat kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan.

⁴⁹ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

Mengenai hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang pentingnya evaluasi humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau memaparkan bahwa:

Evaluasi itu tentu mempunyai arti penting untuk setiap kegiatan yang kita lakukan. Karena dengan evaluasi kita bisa tahu kekurangan-kekurangan kita dalam melaksanakan suatu program itu apa saja. Kemudian kita juga bisa mengetahui sejauh mana tujuan dari program itu dapat tercapai. Sehingga setiap kita mengadakan suatu program kegiatan pastinya akan ada evaluasi di akhir kegiatan. Karena dengan evaluasi itu akan membantu kita untuk mengetahui kelemahan program yang kita jalankan, sehingga bisa kita lakukan perbaikan untuk ke depan agar lebih baik lagi.⁵⁰

Menurut bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang pentingnya evaluasi humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau menjelaskan bahwa:

Untuk evaluasi tentu penting untuk kita lakukan. Karena dengan evaluasi itu kan kita menjadi tahu apa-apa saja yang perlu kita perbaiki. Dalam evaluasi itu kita nanti mendiskusikan tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang kita temui selama proses kegiatan berlangsung. Evaluasi ini penting sehingga kita bisa mengetahui langkah kita selanjutnya itu bagaimana. Kita harus bagaimana, apa yang akan kita lakukan setelahnya itu merupakan fungsi dari evaluasi sendiri. Pentingnya evaluasi itu disitu, kita bisa tahu sejauh mana program yang kita lakukan itu berhasil.⁵¹

Senada dengan penuturan bapak M. Fatchurrohman tentang pentingnya evaluasi humas dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang, Ibu Siti Ma'rifatul selaku tenaga kependidikan menjelaskan bahwa:

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

Evaluasi itu merupakan bagian terpenting dari suatu proses kegiatan. Jadi misal tidak ada evaluasi itu tidak akan ada pengembangan dan tidak akan ada terciptanya kebijakan dari madrasah entah itu kebijakan pendidikan, kebijakan dari segi aturan, ataupun kebijakan-kebijakan yang mendukung terlaksananya kegiatan di tahun depan atau yang akan mendatang. Evaluasi itu kan berarti perbaikan ya, jadi entah itu kegiatan apa saja harus ada evaluasinya.⁵²

Hal serupa juga peneliti tanyakan kepada Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bawa:

Evaluasi itu penting untuk menilai sejauh mana program yang telah dilaksanakan apakah berhasil atau tidak. Jadi, evaluasi itu pasti sangat penting untuk dilakukan sehingga kita bisa tahu kedepannya itu kita harus bagaimana. Kalau kegiatan itu berhasil itu kita harus bisa mengembangkan lagi supaya lebih baik. Kalau kegiatan itu kurang berhasil ya kita cari cara untuk memperbaikinya itu bagaimana, apa saja yang perlu kita lakukan.⁵³

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, evaluasi dari suatu program sangat penting untuk dilakukan. Keefektifan dan kesuksesan pelaksanaan program perlu sekali diketahui sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengadakan perbaikan atas segala pekerjaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi program kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian program. Informasi yang diperoleh dari evaluasi akan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan sebagai bahan rekomendasi. Waka Humas MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung selalu mengadakan evaluasi setiap kali program yang dijalankan telah selesai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

⁵² Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

program kegiatan berhasil dilaksanakan. Sehingga lembaga bisa membuat kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan yang akan mendatang.⁵⁴

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti peroleh dapat diketahui bahwa evaluasi memang sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi yang dilaksanakan oleh MTs Assyafi'iyah dilakukan melalui beberapa cara yaitu secara langsung dan tidak langsung.

Mengenai hal tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala madrasah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Evaluasinya ya kita adakan setelah selesai kegiatan. Jadi setiap selesai kegiatan apapun itu kita pasti adakan evaluasi. Nah, evaluasinya itu berupa rapat mbak. Jadi, seluruh guru dan staf di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung ini semuanya terlibat dalam proses rapat evaluasi tersebut. Nah, prosesnya itu nanti kita kumpulkan seluruh tim ketika selesai mengadakan kegiatan, kemudian satu persatu itu menyampaikan apa-apa saja kekurangan yang mereka temukan selama proses kegiatan berlangsung.⁵⁵

Hal serupa peneliti tanyakan kepada Bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas, mengenai proses evaluasi yang dilakukan humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau memaparkan bahwa:

Kalau di MTs Assyafi'iyah Gondang ini proses evaluasinya itu ya seperti biasanya mbak. Kalau evaluasi terkait PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) itu tidak hanya di akhir setelah pelaksanaan PPDB, akan tetapi juga ketika melakukan pergerakan. Misalnya ketika kita melakukan kegiatan penyebaran brosur dan mungkin kita menemui suatu kejanggalan atau ketidakselarasan itu nanti

⁵⁴ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

langsung kita evaluasi. Jadi kita evaluasi itu tidak hanya menunggu kegiatan selesai baru evaluasi itu tidak, namun saat kegiatan dilaksanakan juga kita evaluasi, meskipun evaluasinya tidak secara langsung tatap muka dan hanya di dalam grup WhatsApp.⁵⁶

Menurut Ibu Siti Ma'rifatul selaku tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang, tentang proses evaluasi humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau menjelaskan bahwa:

Proses evaluasinya itu kita biasanya ada rapat di akhir kegiatan. Namun tidak hanya di akhir kegiatan, kita juga melakukan evaluasi itu pada saat kegiatan dilakukan. Seperti contohnya itu ketika melakukan sosialisasi atau misalnya sebar brosur, kita menemukan kok ada yang kurang pas itu langsung dievaluasi. Kalau evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan PPDB itu misalnya yang kita evaluasi tentang jumlah peminatnya, kita lakukan evaluasi itu sebabnya apa kok bisa kekurangan peminat.⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses evaluasi yang dilaksanakan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan saja. Evaluasi yang dilakukan oleh oleh lembaga tidak hanya di akhir kegiatan saja namun juga pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi yang dilakukan oleh humas dalam menarik minat calon peserta didik ini dilakukan agar kegiatan dapat berjalan secara maksimal. Evaluasi ini bertujuan untuk menghindari dan memperbaiki jika terdapat kesalahan-kesalahan pada proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.⁵⁸

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

⁵⁸ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.



Gambar 4.16
Rapat evaluasi program humas⁵⁹

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diketahui bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan satu kali saja, namun dilakukan berkali-kali. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

Dalam kegiatan evaluasi program tentu memiliki tolak ukur yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan. Keberhasilan program kegiatan dapat dievaluasi dengan mengukur perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang ada pada periode waktu tertentu dalam keseluruhan program.

Menurut Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala sekolah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tentang tolak ukur keberhasilan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik baru, beliau memaparkan bahwa:

Untuk tolak ukurnya itu yang kita jadikan acuan yaitu hasil akhir dari kegiatan itu sendiri. Misalnya kegiatan PPDB atau penerimaan

⁵⁹ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

peserta didik baru, nah itu kita lihat seberapa banyak peserta didik yang mendaftar ke sekolah kita ini. Misalkan ada peningkatan dari tahun sebelumnya itu berarti program yang kita laksanakan dalam menarik minat siswa itu bisa dikatakan berhasil. Begitu pula sebaliknya, jika kita lihat terjadi penurunan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun pasti kita akan perbaiki lagi dan tentunya kita akan terus mencari strategi yang pas dan sesuai agar calon siswa itu nanti tertarik untuk mendaftar di sekolah kami.⁶⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas, bahwa:

Tolak ukur kita dalam menilai apakah kegiatan itu berhasil atau tidak itu ya kita lihat hasilnya bagaimana, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ataukah belum. Pada waktu perencanaan itu kan pasti ada perumusan tujuan ya. Tujuan diadakannya kegiatan itu apa, kemudian kita bandingkan dengan hasil dari kegiatan tersebut, tujuannya itu sudah tercapai ataukah belum. Misalnya jika kita ingin menarik minat calon peserta didik itu kegiatan yang pertama harus kita lakukan adalah sosialisasi. Nah, kegiatan sosialisasi itu nanti kita evaluasi, sudah tepat sasaran atau belum, sudah sesuai dengan tujuan diadakannya sosialisasi itu apa belum. Tingkat keberhasilannya itu kita lihat dari sana.⁶¹

Menurut Ibu Siti Ma'rifatul selaku tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Yang kita jadikan tolak ukurnya itu ya hasil akhirnya itu. Kita kan tadi programnya menarik minat siswa ya, itu kita lihat seberapa banyak siswa atau masyarakat yang tertarik terhadap lembaga kita. Kita lihat hasilnya bagaimana, setelah itu nanti kita lakukan evaluasi agar kegiatan selanjutnya itu menjadi lebih baik lagi dan siswa itu menjadi semakin banyak yang tertarik atau berminat untuk sekolah disini. Jadi ya banyaknya siswa yang mendaftar itu tadi kita jadikan salah satu patokan untuk menilai apakah siswa itu sudah berminat atau belum. Kalau belum itu artinya kita harus lebih giat lagi menjalankan kegiatan-kegiatan yang bisa menarik minat masyarakat.⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung menjadikan hasil akhir dari suatu kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai. Selain mengacu pada hasil akhir perolehan siswa, juga dilihat pada hasil dari kegiatan di tahun sebelumnya. Kegiatan evaluasi program kegiatan humas dikembangkan atas dasar hasil evaluasi pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Kegiatan evaluasi program humas mengacu pada kebijakan pendidikan baik itu kebijakan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) di tingkat pusat ataupun Dinas Pendidikan setempat (kabupaten/kota).⁶³

Dalam proses evaluasi tentu perlu adanya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan. Mengenai tindak lanjut humas dari hasil evaluasi dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung peneliti bertanya kepada Ibu Nikmatul Hasanah selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

Evaluasi ini kan sebagai proses yang terakhir setelah kegiatan dilaksanakan, dan tentu setelah adanya evaluasi itu pada akhirnya yaitu untuk membenahi diri pada acara atau kegiatan berikutnya. Dan hasil dari evaluasi itu nanti dijadikan pertimbangan untuk kegiatan-kegiatan berikutnya. Tindak lanjut itu sendiri kita gunakan dalam merencanakan kegiatan humas pada tahun depan dan seterusnya.⁶⁴

⁶³ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nikmatul Hasanah selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 10.00-10.35 WIB.

Pertanyaan serupa peneliti ajukan kepada bapak M. Fatchurrohman selaku waka humas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

Kegiatan PPDB itu kan kegiatan setahun satu kali. Tentunya fungsi dari evaluasi itu untuk memperbaiki kegiatan yang dievaluasi tersebut, dan tidak mungkin evaluasi itu berhenti pada tahap itu saja, tentunya ada tindak lanjut yang dilaksanakan. Dan untuk tindak lanjutnya sendiri pasti akan digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan tahun depan dan yang akan mendatang. Fungsi evaluasi itu kan memang harus ada tindak lanjutnya mbak, karena tidak mungkin diadakan evaluasi tetapi tidak digunakan pada kegiatan berikutnya. Kalau evaluasi itu tidak ada tindak lanjutnya itu sama halnya dengan sia-sia diadakannya evaluasi. Maka evaluasi itu tujuan akhirnya jelas-jelas sebagai acuan pada tahun depan.⁶⁵

Menurut Ibu Siti Ma'rifatul selaku tenaga kependidikan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tentang tindak lanjut dari program humas dalam menarik minat calon peserta didik, beliau menuturkan bahwa:

Proses akhir pada semua kegiatan, apapun itu kegiatannya di MTs ini yaitu adanya evaluasi. Setelah adanya evaluasi itu pasti ada tindak lanjutannya, karena kepala sekolah itu setiap ada kegiatan kan pasti memantau, dipantau sendiri oleh kepala sekolah. Hasil evaluasi sekarang itu tindak lanjutannya yaitu berupa tolak ukur pada tahun kemudian. Jadi, tindak lanjut dari hasil evaluasi tahun ini itu dijadikan acuan sebagai pandangan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun kemudian.⁶⁶

Hal serupa peneliti tanyakan kepada Ibu Miratun Nasikah selaku guru di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak M. Fatchurrohman selaku Waka Humas, pada tanggal 02 Maret 2021, pukul 10.10-10.22 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Ma'rifatul selaku Tenaga Kependidikan, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.15-09.33 WIB.

Selama saya menjadi gur pengajar disini, yang saya ketahui tentang humas yaitu ya banyak kegiatannya, termasuk yang kamu jadikan topik ini yaitu tentang menarik minat anak ya. Yang saya ketahui saya sebagai guru kan tidak terjun langsung pada kegiatan tersebut, pada kegiatan humas ini, tapi ya berdasarkan pengamatan saya sebagai guru, evaluasi setelah kegiatan ini itu selalu dilakukan mbak. Evaluasinya itu dilakukan oleh panitia dari tim humas itu sendiri. Dan mengenai tindak lanjut dari hasil evaluasi itu sendiri yang saya ketahui itu dipantau langsung oleh kepala sekolah dan guru-guru yang lain. Jadi guru-guru ini tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga memantau semua kegiatan, termasuk kegiatan humas ini. Jadi, kalau ada yang kurang benar mengenai kegiatan humas itu juga wajib memberi tahu dan mengingatkan.⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, dalam menjalankan fungsi manajemen, waka humas juga melakukan tindak lanjut terhadap hasil dari evaluasi yang telah dilakukan. Tindak lanjut ini dilaksanakan pada saat kegiatan selanjutnya dilakukan. Hal tersebut dijadikan sebagai acuan atau bahan tolak ukur dalam kegiatan yang akan mendatang. Humas dalam hal ini selalu dipantau langsung oleh kepala sekolah selaku pemimpin lembaga. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi dari suatu kegiatan hal yang paling penting adalah tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini dikarenakan tindak lanjut merupakan suatu aksi perbaikan dalam suatu kegiatan. Tindak lanjut diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan yang belum tercapai pada kegiatan sebelumnya. Tindak lanjut tersebut bisa dilakukan antara lain dengan peningkatan prestasi-prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non akademik.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Miratun Nasikah selaku Guru, pada tanggal 09 Maret 2021, pukul 09.45-10.05 WIB.

⁶⁸ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021.

Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.17
Piagam penghargaan yang diperoleh salah satu siswa⁶⁹

Banyak siswa berprestasi yang dimiliki oleh MTs Assyafi'iyah Gondang, selain berprestasi di ajang pencak silat, siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang juga berprestasi dalam bidang lainnya seperti futsal. Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:



Gambar 4.18
Juara lomba futsal pada PORSANI tingkat MTs se-kabupaten⁷⁰

⁶⁹ Dokumentasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa tindak lanjut dari hasil evaluasi dapat diterapkan pada peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Sehingga dengan adanya siswa yang berprestasi di suatu sekolah dapat membuat masyarakat menjadi lebih tertarik dan mempercayakan putra-putrinya kepada pihak sekolah.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan pemaparan hasil dari penelitian tentang “Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung” yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Perencanaan humas dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung

- a. Perencanaan kegiatan humas dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.
- b. Adanya rapat koordinasi menjelang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh humas.
- c. Program yang dihasilkan harus disetujui oleh kepala sekolah, semua waka, staf dan guru agar dapat disosialisasikan kepada wali murid.
- d. Perencanaan yang dilakukan melibatkan seluruh elemen sekolah. Hal ini bertujuan agar memiliki kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

⁷⁰ Dokumentasi di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun 2020.

- e. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh humas terkait dengan kegiatan keagamaan dan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar.
- f. Adanya pembentukan kepanitiaan pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan humas dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

- a. Pelaksanaan kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik sesuai dengan program yang telah direncanakan pada awal tahun ajaran baru.
- b. Kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik baru dimulai dengan melakukan sosialisasi ke lembaga pendidikan dasar yang ada di wilayah Kecamatan Gondang.
- c. Pelaksanaan kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik, sekolah bekerjasama dengan OSIS, wali kelas, dan semua staf yang ada di sekolah, serta bekerjasama dengan pihak luar seperti organisasi kemasyarakatan.

3. Evaluasi humas dalam menarik minat calon peserta didik di MTs assyafi'iyah Gondang Tulungagung

- a. Evaluasi kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai dilakukan.
- b. Evaluasi yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung berupa koordinasi melalui media elektronik. Sedangkan evaluasi yang

dilaksanakan di akhir kegiatan yaitu evaluasi keseluruhan mulai dari perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

- c. Semua staf dan guru terlibat dalam proses evaluasi yang dilakukan.
- d. Sekolah memiliki tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik dengan melihat data statistik jumlah peserta didik yang mendaftar setiap tahun.
- e. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan humas dalam menarik minat calon peserta didik.